

RANCANG BANGUN APLIKASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI STANDART PADA CV. LINTAS NUSA

Theresiya Loropatty¹⁾ Antok Supriyanto²⁾ Ignatius Adryan Mastan³⁾

S1 / Jurusan Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) sanzya_kirei@yahoo.com, 2) antok@stikom.edu, 3) ignatius@stikom.edu

Abstract:

CV. Lintas Nusa is a company engaged in the field of offset printing and digital printing. This company is a printing where a minimum order 4 reams of paper, except that large can be in the order in small amounts. CV. Lintas Nusa hereinafter called the company's production process if there is an order.

In the CV. Lintas Nusa, customer first perform mold goods orders in the sales department. After receiving orders from customers, the sales department will calculate the cost of production of each item of customer orders. The calculation of the cost of production is calculated from the cost of raw materials and direct labor costs, and 30 percent advantage of the company to obtain the selling price of each item. After completing the calculation of cost of production and sales price, the sales department will confirm the total price to the customer, if the customer agrees to the price, the sales department will store data on the customer order receipt transaction order printed materials. Upon receipt of a customer order and calculate the cost of production, the purchasing department will undertake the making purchases orders, purchasing department made a list of all the raw material requirements for each customer order. Making Purchases order to help facilitate the purchasing department in the purchase of raw materials, so that all the necessary raw material requirements listed. Part of purchase of raw materials purchases. Problems faced by the company is, the current CV. Lintas Nusa in the calculation of the cost of production, not all costs included in the calculation of the cost of production. The costs included in cost of production is only the cost of materials and direct labor costs, while the overhead costs are not included in the calculation of the cost of production. As a result, the cost of production resulting smaller and not appropriate. This affects the price offered by the company to customers and also affect earnings, the company can not know and do not generate profits that actually. In addition, the problems faced by the company is, as long as the company does not make a report the cost of production so that the company can not know the cost of production per period.

Keyword : *cost of production, offset, overhead*

CV. Lintas Nusa adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan *offset* dan *digital printing*. Perusahaan ini merupakan percetakan dimana minimal order 4 rim kertas, kecuali yang berukuran besar dapat di order dalam jumlah sedikit.

Pada CV. Lintas Nusa, pertama pelanggan melakukan pesanan barang cetakan pada bagian penjualan. Dalam kegiatan penerimaan pesanan barang cetakan, CV. Lintas Nusa menerima pesanan berdasarkan pesanan dari pelanggan. Setiap

pesanan pelanggan mempunyai keunikan masing-masing. Pelanggan yang memesan barang cetakan bisa melalui telepon, fax, email dan juga datang langsung ke percetakan. Saat memesan barang cetakan, pelanggan memberikan data pelanggan dan data pesanan, data pesanan berupa nama barang cetakan, ukuran, jumlah barang cetakan dan jumlah halaman. Setelah menerima pesanan dari pelanggan, bagian penjualan akan menghitung harga pokok produksi setiap barang pesanan pelanggan. Perhitungan harga pokok produksi

diperhitungkan dari biaya bahan baku dan juga biaya tenaga kerja langsung, dan ditambahkan keuntungan 30 persen dari perusahaan untuk memperoleh harga jual setiap barang. Setelah selesai melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual, bagian penjualan akan mengkonfirmasi total harga kepada pelanggan, jika pelanggan setuju dengan harga tersebut, maka bagian penjualan akan menyimpan data pesanan pelanggan pada transaksi penerimaan pesanan barang cetakan. Setelah menerima pesanan pelanggan dan menghitung harga pokok produksi, bagian pembelian akan melakukan pembuatan *purchases order*, bagian pembelian membuat daftar semua kebutuhan bahan baku untuk setiap pesanan pelanggan. Pembuatan *Purchases order* untuk membantu memudahkan bagian pembelian dalam pembelian bahan baku, sehingga semua kebutuhan bahan baku yang diperlukan tercatat. Bagian pembelian melakukan pembelian bahan baku dengan mengirim *fax* laporan *purchases order* kepada supplier. Permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu, saat ini CV. Lintas Nusa dalam perhitungan harga pokok produksi, tidak semua biaya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Biaya yang dimasukkan ke dalam harga pokok produksi hanya biaya bahan baku dan juga biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya *overhead* pabrik tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Akibatnya harga pokok produksi yang dihasilkan lebih kecil dan tidak sesuai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini membuat aplikasi perhitungan harga pokok produksi yang akan menghasilkan laporan harga pokok produksi per pesanan yang dapat dilihat per periode.

Dengan dibuatnya aplikasi perhitungan harga pokok produksi, perusahaan dapat menghitung harga

pokok produksi dengan benar dan sesuai dengan perhitungan.

Harga pokok produksi merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan harga jual suatu barang yang dihasilkan. Menurut Mursyidi (2010), harga pokok adalah biaya yang belum dibebankan atau dikurangkan dari penghasilan.

Biaya bahan baku menurut Haryono (1987 : 159) adalah harga pokok bahan baku tersebut diolah dalam proses produksi. Sebagai contoh misalnya bahan baku untuk perusahaan industry kertas adalah merang dan woodpulp, bahan baku perusahaan industry textile adalah benang atau kapas. Biaya overhead pabrik menurut Krismiaji (2002:19), yaitu biaya yang mencakup seluruh biaya produksi tidak langsung. Contoh biaya yang masuk dalam kelompok biaya *overhead* pabrik adalah bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, reparasi dan pemeliharaan peralatan pabrik, biaya listrik dan air untuk pabrik, pajak bumi dan bangunan fasilitas pabrik, dan biaya depresiasi dan asuransi fasilitas pabrik.

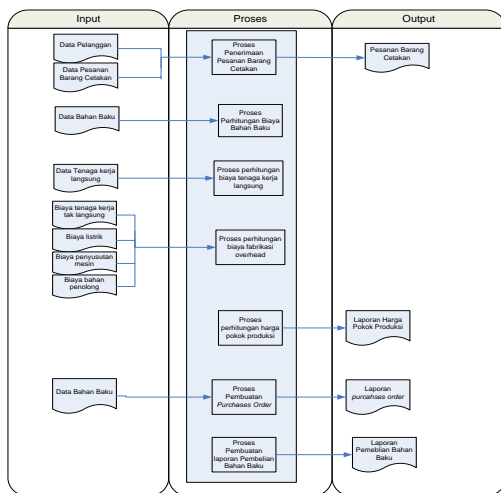
Tenaga kerja langsung menurut Haryono (1987:159) adalah tenaga kerja yang jasanya dapat diperhitungkan langsung dalam pembuatan produk barang jadi tertentu. Sedangkan biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasi secara langsung terhadap produk (barang jadi) tertentu. Biaya tenaga kerja tak langsung adalah biaya untuk jasa-jasa tenaga kerja yang tidak langsung mengerjakan bahan baku, seperti misalnya biaya untuk tenaga pengawas, mandor, tukang-tukang, reparasi mesin dan sebagainya. Biaya-biaya tenaga

kerja tak langsung dikelompokkan sebagai biaya *overhead* pabrik.

METODE

Model Pengembangan

Berdasarkan analisis permasalahan di atas maka dibutuhkan aplikasi perhitungan harga pokok produksi. Adapun model aplikasi yang akan dikembangkan nantinya dijelaskan dalam *block diagram* dibawah ini yang mempunyai 5 subproses yaitu penerimaan pesanan barang cetakan, perhitungan biaya bahan baku, perhitungan fabrikasi overhead, perhitungan biaya tenaga kerja langsung dan perhitungan harga pokok produksi.



Gambar 1 Blok Diagram

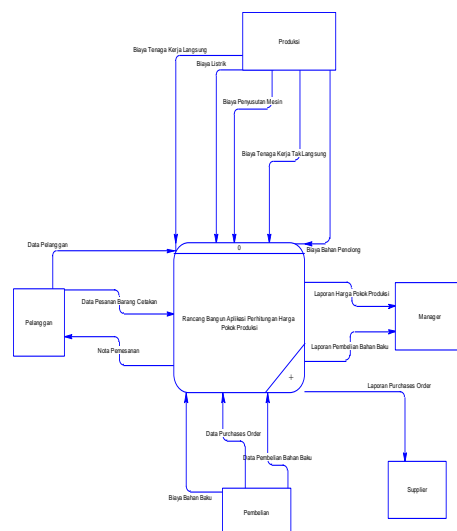
Gambar 1 menunjukkan bagaimana sistem ini bekerja. Menurut Hartono (1999 : 63), Perancangan sistem adalah tahap yang dilakukan setelah melakukan analisis sistem, pendefinisian kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan dibangun, dan persiapan untuk merancang bangun implementasi sistem dengan menggambarkan sistem yang

akan dibangun. Pertama, pelanggan memberikan data pelanggan dan data pesanan pelanggan dan data tersebut akan diinput bagian penjualan dalam transaksi penerimaan pesanan barang cetakan. Setelah itu bagian penjualan menghitung harga pokok produksi. Harga pokok produksi dapat didefinisikan sebagai semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual (Mulyadi, 2009:14).

Setelah itu bagian pembelian akan membuat daftar pesanan bahan baku kepada supplier, bahan baku apa saja yang dibutuhkan untuk mencetak pesanan pelanggan.

Context Diagram

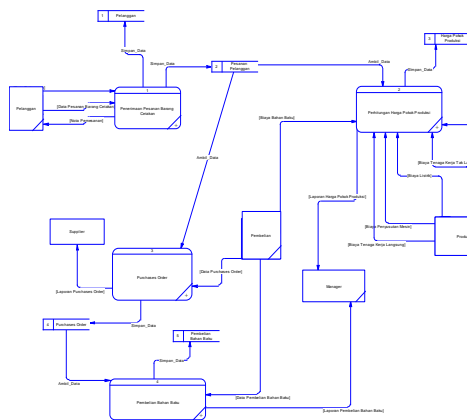
Berikut ini merupakan gambaran merupakan Context Diagram Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pencatatan yang terdiri dari 5 *eksternal entity* yaitu pelanggan, bagian pembelian, supplier, bagian produksi dan manager. Desain *context diagram* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Context Diagram

DFD Level 0

Setelah membuat context diagram dari aplikasi perhitungan harga pokok produksi, selanjutnya *context diagram* tersebut akan dibagi menjadi sub proses yang lebih detail.



Gambar 3 DFD Level 0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji coba yang dilakukan, aplikasi ini menghasilkan beberapa laporan yang menunjang proses laporan keuangan.. Berikut laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi perhitungan harga pokok produksi.

Laporan Pembelian Bahan Baku

Gambar 4 merupakan laporan pembelian bahan baku. Laporan pembelian bahan baku digunakan untuk melaporkan biaya pembelian bahan baku atau biaya yang dikeluarkan selama satu periode.

CV. Lintas Nusa
Percetakan Offset Surabaya
Jl. Kalimadi no. 51, Surabaya

LAPORAN PEMBELIAN BAHAN BAKU
TANGGAL 01 Maret 2015

KODE BB	NAMA BB	HARGA	JUMLAH	TOTAL
BK0001	Kertas HVS	12.000	16.700 gram	200.400.000
BK0003	Tinta	8.000	33.400 -	267.200.000
TOTAL				467.600.000

Gambar 4 Laporan Pembelian Bahan Baku

Laporan Harga Pokok Produksi

Gambar 5 merupakan laporan harga pokok produksi. Laporan harga pokok produksi digunakan untuk melaporkan biaya harga pokok produksi tiap pesanan atau tiap barang.

CV. Lintas Nusa
Percetakan Offset Surabaya
Jl. Kalimadi No 55 Surabaya

LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI

Tanggal : 10 Februari 2015
Kode Penerimaan : PE1015-001
Nama Pelanggan : PT. Sumber Alifia

Biaya Bahan Baku	Rp. 1.346.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 3.200.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.630.000+
Harga Pokok Produksi	Rp. 6.176.000

Gambar 5. Laporan Harga Pokok Produksi Standar

PEMBAHASAN

Aplikasi perhitungan harga pokok produksi ini dapat menghasilkan laporan pembelian bahan baku dan laporan harga pokok produksi tiap pesanan dan tiap barang. Setiap pesanan dari pelanggan yang diinputkan harga pokok produksi dapat dilihat pada laporan harga pokok produksi. Untuk dapat mengetahui pembelian bahan baku tiap periode dapat melihat laporan pembelian bahan baku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan *analisis* yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi perhitungan harga pokok produksi standar pada CV. Lintas Nusa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, aplikasi perhitungan harga pokok produksi pada CV. Lintas Nusa mampu menghasilkan nota pemesanan, laporan *purchases order*, laporan pembelian bahan baku dan laporan harga pokok produksi.
2. Aplikasi telah mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produksi standar per pesanan dan harga jual per pesanan serta per barang.
3. Aplikasi telah mampu menghasilkan biaya bahan baku per pesanan, biaya *overhead* pabrik per pesanan dan biaya tenaga kerja langsung per pesanan.

SARAN

Saran yang diberikan demi pengembangan aplikasi ini adalah:

1. Aplikasi harga pokok produksi standar ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan metode sesuai dengan kondisi perusahaan agar hasil perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih optimal.
2. Aplikasi dapat digunakan pada perusahaan lainnya dengan menyesuaikan dengan kondisi perusahaan tersebut.
3. Transaksi perhitungan biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja langsung perlu ada perhitungan dengan menggunakan metode sehingga perhitungan tersebut lebih sesuai dan tidak berdasarkan perkiraan.

Haryono, 1987. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi YKPN, Yogyakarta

Hartono, Jogyanto. (1999). *Analisis dan Disain sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi.

Krismiaji. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT Refika Aditama

RUJUKAN